

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul karya tulis ini “Wakaf Uang Secara Patungan Untuk Pengembangan Masjid Baitul Amien Perspektif *Maṣlaḥah Mursalah* (Studi Analisis Desa Silir Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)” Penulis akan menggunakan jenis penelitian Empiris mengacu pada metode atau pendekatan yang didasarkan pada observasi dan pengalaman langsung, bukan pada teori atau spekulasi. Dalam penelitian empiris, data dikumpulkan melalui pengamatan langsung, eksperimen, atau interaksi dengan dunia nyata, dan hasilnya harus dapat diverifikasi secara faktual. Ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dari sumber-sumber nyata.⁴⁵

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan konseptual berupa *Maṣlaḥah Mursalah* berdasarkan masalah yang diteliti. Pendekatan ini menelaah pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin yang berkembang di dalam ilmu hukum yang belum dapat dijumpai pengaturannya di dalam peraturan perundang-undangan. Metode tersebut merupakan teknik penelitian tanpa batas yang memperhitungkan keuntungan dari adanya kepentingan yang tidak terbatas dan akses publik. Dengan kata lain, *Maṣlaḥah Mursalah*

⁴⁵ Ronny Hanitijo Soemitro, *Penelitian Hukum Empiris* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 45.

merupakan kepentingan yang dipilih secara bebas namun tetap dibatasi oleh ide dasar *al-sharī'ah*. Karena tujuan utama *Syariah* adalah untuk melayani masyarakat secara keseluruhan dan mencegah kemazdaratan.

c. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peran peneliti terlihat dalam setiap tahapan proses penelitian, mulai dari desain penelitian, pengumpulan data, analisis, interpretasi, hingga kesimpulan. Peneliti berperan sebagai pengumpul data utama dan pengambil keputusan dalam menafsirkan dan mengaitkan temuan dengan literatur yang ada, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif melampaui sekadar tugas metodologis. Ini mencakup kepekaan terhadap subjek penelitian, keterlibatan aktif dalam pengumpulan dan analisis data, serta refleksi yang mendalam terhadap proses penelitian dan hasilnya.

d. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Untuk memberikan pembahasan yang jujur, apa adanya, dan sesuai dengan kenyataan, maka lokasi penelitian menjadi sumber data utama yang mendukung penelitian ini. Masjid Baitul Amien di Desa Silir, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, menjadi lokasi penelitian.

e. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan sebagai penunjang penelitian yang berdasarkan fakta yang dapat diverifikasi adalah data primer, sekunder, dan tersier sedangkan sumber data penelitian ini meliputi

- 1) Sumber data dari wawancara dengan *Wāqif*, *Nāzir*, dan Ketua Takmir Masjid Baitul Amien sebagai data primer.
- 2) Sumber data dari kajian pustaka yang bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dari Al-Quran, Hadis, dan peraturan perundang-undangan sebagai data sekunder.
- 3) Sumber data dari hukum yang dipublikasikan, seperti buku, jurnal, artikel, ensiklopedia, dan sumber daring sebagai data tersier.

f. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data penelitian adalah observasi, yang melibatkan penginderaan dan pengamatan. Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan langsung. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku dan suasana yang relevan dengan suasana penelitian di lapangan.⁴⁶

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu diskusi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi komunikasi verbal. Di sini, penulis mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung

⁴⁶ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), `115.

kepada responden, khususnya informan yang menguasai masalah yang diteliti. Peneliti mewawancarai pimpinan Masjid Baitul Amien di bagian Takmir, *Nāzir*, *Wāqif*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi penelitian dengan foto adalah proses pengambilan gambar atau foto untuk merekam dan melestarikan informasi atau bukti terkait suatu penelitian. Dokumentasi foto dapat mencakup berbagai aspek penelitian, seperti proses pengumpulan data, hasil temuan, atau situasi di lapangan. Dokumentasi foto ini biasanya dilampirkan dalam laporan penelitian sebagai bukti visual.⁴⁷

g. Instrumen Pengumpulan Data

Setiap instrumen pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dirancang untuk mendukung tujuan penelitian yang spesifik serta memfasilitasi pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti, dan memungkinkan interpretasi yang kaya dan kontekstual atas data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa instrumen yang umum digunakan untuk pengumpulan data di antaranya Wawancara Mendalam, Observasi Partisipatif, Pemantauan dan Catatan Lapangan, Analisis Dokumen.

h. Pengecekan Keabsahan Data

Data harus diperiksa sesuai dengan standar tingkat kepercayaan untuk mencegah kesalahan penelitian. Teknik triangulasi, yang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

menggunakan analisis terpisah dari data yang digunakan dengan data lain dan dapat diandalkan kebenarannya, digunakan oleh penulis di sini.⁴⁸

i. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah data dikumpulkan dan dianggap lengkap. Pada tahap ini, data harus ditangani dengan cara yang menghasilkan kebenaran yang dapat diterapkan untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis data dalam karya ini bersifat kualitatif, mengikuti jenis data yang dikumpulkan. Pendekatan analisis data yang dipilih adalah model analisis interaktif, yang melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian informasi dari wawancara, catatan, dan dokumentasi secara metodis dengan mengklasifikasikannya, membedahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola, lalu menyusun dan menarik kesimpulan yang jelas.

j. Tahap-tahap Penelitian

- 1.) Reduksi data adalah metode penyajian analisis yang menyoroti, meringkas, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengatur data sehingga dapat ditarik kesimpulan.
- 2.) Penyajian Data Penyajian data adalah kompilasi informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga temuan penelitian dapat ditarik darinya. Memahami apa yang terjadi melalui penelitian akan memungkinkan analisis atau tindakan lain diambil sebagai tanggapan terhadap pemahaman tersebut.

⁴⁸ Trikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) , 206.

3.) Membuat kesimpulan Kesimpulan diperoleh dari semua yang termasuk dalam proses reduksi dan penyajian data. Intinya, kebenaran data harus diperiksa untuk memperkuat temuan yang dicapai. Berikut ini adalah prosedur analisis: Pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu, diikuti oleh reduksi (yaitu, pemilihan, penyederhanaan, dan pertimbangan elemen yang tidak relevan), dan terakhir penyajian data (yaitu, perakitan atau pengorganisasian informasi) sehingga dapat diambil kesimpulan. Penulis dapat mengumpulkan data lebih lanjut jika kesimpulan yang dicapai tidak cukup didukung oleh informasi yang tersedia. Setelah proses pengumpulan data selesai, data disajikan kembali secara metodis untuk memungkinkan penarikan kesimpulan akhir.